



Asian Productivity Organization “The APO in the News”

Name of publication: Media Release Info Brilliantly Press Release Publication (28 May 2015, Indonesia)

Page: <http://www.media-release.info/lembaga/bpsdmkp-berbagi-kisah-sukses-kepada-negara-negara-asia-pasifik/>

BPSDMKP Berbagi Kisah Sukses Kepada Negara-Negara Asia Pasifik

Date: 28 May, 2015 | in: Lembaga

Pengembangan SDM sangat penting dilakukan untuk peningkatan produktivitas, khususnya di sektor pemerintahan.

MRI | Jakarta: Dalam rangka mendukung upaya percepatan peningkatan produktivitas sektor pemerintah, Asian Productivity Organisation (APO) yang berkedudukan di Tokyo, Jepang, bekerjasama dengan Kementerian Ketenagakerjaan, menyelenggarakan kegiatan Multicountry Observational Study Mission for Higher Level Public Sector officials on Public Sector Productivity di Jakarta. Acara ini digelar pada 25-29 Mei 2015.

Kegiatan difokuskan pada pembelajaran serta penggalan informasi dan cerita sukses dari beberapa kementerian/lembaga di Indonesia. Salah satunya, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPSDM KP).

APO adalah suatu organisasi antar pemerintahan regional Asia-Pasifik yang berdiri pada 1961 dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas di negara-negara anggota melalui kerjasama yang saling menguntungkan. Kegiatannya meliputi study meeting, seminar, study mission, dan melakukan pilot proyek di beberapa negara.

"Pengembangan SDM ini dirasa sangat penting karena mengelola sumberdaya kelautan dan perikanan pada hakekatnya adalah mengelola SDM-nya," ujar Kepala BPSDM KP Suseno Sukoyono, pada pertemuan itu, di Jakarta, Kamis (28/5).

Pengembangan SDM melalui pendidikan dilakukan pada satuan pendidikan KKP yang terdiri dari sembilan Sekolah Usaha Perikanan (SUPM), tiga Politeknik Kelautan dan Perikanan (Poltek KP), serta satu Sekolah Tinggi Perikanan (STP) di lima kampus.

"Keberpihakan KKP terhadap anak pelaku utama dikarenakan perlunya dorongan agar anak-anak tidak mampu tersebut mendapatkan pendidikan di sekolah yang tepat, yaitu sekolah yang mampu mengangkat kearifan lokal yang mereka miliki menjadi pengetahuan yang terstruktur serta mengembangkannya sebagai modal untuk bekerja, berwirausaha, dan menjadi pelaku utama yang lebih modern," tandasnya.(Tety/R1)